

PENERAPAN VARIASI METODE PEMBELAJARAN DALAM PENANAMAN KARAKTER SISWA SD MUHAMMADIYAH 8 SURABAYA MELALUI PROGRAM LESSON STUDY

Lailatul Juniwati, Hasnatul Ummah, Zuhrotun Nisa', Mega Desi Ambarwati,
Shofiatul Aini, Wahyuddin Maha Putra

ABSTRAK

Lesson Study merupakan suatu pendekatan peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru secara kolaboratif, dengan langkah-langkah pokok merancang pembelajaran (Plan) untuk mencapai tujuan, melaksanakan pembelajaran dan mengamati pelaksanaan (Do) serta melakukan refleksi (See) untuk mendiskusikan pembelajaran yang dikaji tersebut untuk bahan penyempurnaan dalam rencana pembelajaran berikutnya. Lesson Study yang telah dilaksanakan di SD Muhammadiyah 8 ini telah memberikan banyak manfaat baik bagi peserta didik maupun pendidik yaitu: (1) perbaikan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran semakin baik, (2) mampu menumbuhkan motivasi dan semangat belajar pada siswa, (3) mampu meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar. (4) menumbuhkan kekompakan dan keterbukaan antara guru yang satu dengan lainnya dalam menyusun perencanaan dalam mengajar. Dengan demikian kegiatan seperti ini perlu adanya kerjasama yang berkesinambungan guna meningkatkan mutu pendidikan.

PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas 1SD, kita harus melihat seluruh aspek perkembangannya sebagai satu kesatuan yang utuh (holistik). Karena, dalam pembelajaran Tematik di kelas 1 SD, guru juga harus mampu memahami hubungan antara konsep secara keseluruhan, secara sederhana dan memperhatikan karak-

teristik siswa itu sendiri. Oleh karena itu, pembelajaran di jenjang sekolah SD terutama kelas 1, harus memperhatikan karakteristik siswa yang akan menghayati pengalaman belajar sebagai satu kesatuan yang holistik.

Kenyataan di lapangan, pembelajaran terpadu dengan tematik belum begitu dipahami sehingga dalam proses pembelajaran di kelas 1 dan 2 kurikulum 2006 (KTSP) di

Sekolah Dasar masih terlihat bidang studinya atau terkotak-kotak dan menitik beratkan pada jam pelajaran serta jadwal pelajaran, sehingga pembelajaran terpadu dengan tematik belum dilaksanakan dengan sebagaimana yang diharapkan. Hal tersebut bertolak belakang dengan tahapan perkembangan anak yang masih melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan (*holistic*), sehingga pembelajaran yang menyajikan mata pelajaran secara terpisah akan menyebabkan kurang mengembangkan anak untuk berpikir holistik dan membuat kesulitan bagi peserta didik.

Maka dari itu, Salah satu pendekatan yang cocok dengan tuntutan kurikulum 2006 dan karakteristik siswa kelas 1 yaitu pendekatan tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Tema yang diangkat dalam pendekatan tematik adalah konsep-konsep terbaik dengan berbagai disiplin. Tema yang terpilih menjadi sentral kegiatan belajar siswa dan tema memiliki peran yang sangat penting. Melalui tema siswa mempelajari konsep-konsep dari suatu atau beberapa bidang studi.

Menyikapi hal itu, untuk memudahkan anak kelas 1 SD dalam melakukan proses pembelajaran, maka kami mengikat judul “Keefektifan Penggunaan Variasi Metode Pembelajaran dalam Perubahan Karakter

Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah 8 Surabaya Melalui Program *Lesson Study*” dengan tujuan agar siswa tidak merasa bosan dengan metode pembelajaran yang disampaikan, sehingga kami memberikan variasi-variasi metode pembelajaran untuk mengatasi kejenuhan pada siswa kelas 1 SD melalui *Lesson Study* ini.

Pelaksanaan Program Perluasan *Lesson Study* untuk penguatan LPTK yang ditindaklanjuti dengan publikasi ilmiah didasarkan pada:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19, Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37, Tahun 2009 tentang Dosen
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan –Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan
6. Surat Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjendikti Nomor 0741/E. 3. 3/2011, tertanggal 4 Mei 2011 tentang Proposal *Lesson Study*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran terhadap pengaruh perubahan karakter siswa dalam pembelajaran melalui program Lesson Study.

Manfaat untuk siswa adalah meningkatkan pemahaman materi tentang pembelajaran tematik, serta menumbuhkan karakter positif siswa dari rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang telah diberikan guru.

Selain itu, manfaat untuk guru adalah:

- Membantu guru untuk mengobservasi dan mengkritisi pembelajarannya.
- Memudahkan guru dalam menilai karakter peserta didik
- Meningkatkan mutu guru dalam melakukan proses pembelajaran
- Memberikan wadah dalam mengkonsultasikan kegiatan proses belajar mengajar.
- Memberikan banyak pengetahuan terhadap guru tentang inovasi-inovasi dalam pembelajaran
- Membangun kreativitas guru dalam melakukan pembelajaran

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori belajar yang mendukung Pendekatan Tematik

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, dan belajar juga merupakan proses kreatif siswa untuk menciptakan makna-makna dari informasi baru berdasarkan penga-

laman masa lalu. “Tidak ada belajar tanpa perbuatan. Hal ini disebabkan perkembangan intelektual anak dan emosinya dipengaruhi langsung oleh keterlibatan secara fisik dan mental serta lingkungannya, oleh karena itu dianjurkan hendaknya guru mengupayakan setiap pembelajaran melalui aktifitas kongkrit untuk semua tingkat.

1. Teori Belajar Jean Piaget

Menurut Piaget ada empat tahap perkembangan kognitif anak yaitu:

- a. Sensorimotor (0 sampai 2 tahun)
- b. Praoperasional (2 sampai 7 tahun)
- c. Operasi kongkrit (7 sampai 12 tahun)
- d. Tingkat Operasional Formal (pada umur 11 tahun). (Dahar, 1996:152-155)

2. Teori belajar Jerome s. Bruner

- a. Tahap Enaktif atau tahap kegiatan yang berkaitan dengan benda-benda kongkret
- b. Tahap Ikonik penyajian yang berupa gambar atau grafik
- c. Tahap Simboli menggunakan kata-kata atau simbol (Dahar, 1996:102-103)

PROSEDUR PENELITIAN

1. Setting penelitian dan karakteristik Subjek.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas I SD Muhammadiyah 8 Surabaya, dengan Subjek penelitian adalah Guru kelas 1 dan Siswa kelas 1. Sedangkan yang menjadi sasaran penelitian adalah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik.

2. Langkah Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui efektifitas dan afesiensi penggunaan pendekatan tematik di kelas I Sekolah Dasar. Adapun rencana tindakan pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Persiapan

- 1) Mendiskusikan perencanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 2) Identifikasi Permasalahan
- 3) Merumuskan Media dan Metode yang akan digunakan sesuai dengan materi pembelajaran tematik pada siswa kelas I.
- 4) Menyusun/menetapkan teknik pemantauan pada setiap tindakan dengan menggunakan format observasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan rencana yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pelaksanaan dalam setiap tindakan berupa kegiatan belajar mengajar, evaluasi, dan refleksi yang dilakukan pada setiap tindakan.

c. Refleksi

Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan yang mungkin ada pembenahan untuk proses pelaksanaan berikutnya, maka melalui refleksi ini segala hal yang masih ada kekurangan akan diperbaiki bersama melalui masukan-masukan dari berbagai pihak, guna untuk melakukan proses pembelajaran yang lebih baik se-

lanjutnya.

3. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan didasarkan atas tahapan yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (Suyanto, dkk, 1997:16), yang terdiri atas perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflektion*).

4. Instrumen Pemantauan Penelitian

Untuk mencatat hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini, maka digunakan alat/ Instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan antara lain, lembar observasi, kuisisioner, catatan lapangan, kamera foto, LKS.

5. Kriteria dan Ukuran Keberhasilan Tujuan

Kriteria atau ukuran keberhasilan tujuan ditentukan oleh hasil evaluasi belajar siswa, analisis hasil observasi, kuisisioner.

6. Analisis Data untuk Pengujian Hipotesis

Analisis data untuk pengujian hipotesis setiap kegiatan dilakukan dengan cara membandingkan transkrip setiap instrumen kegiatan atau hasil kerja siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dalam prosentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

- a. Siklus 1

Pembelajaran tematik
Guru Model : Hasnatul Ummah,
S. Pd
Kelas/Semester : I Sun / Satu
Materi : Tema 2 sub tema 1, Gemar berolahraga
Metode : Tanya jawab, pendekatan saintifik
Alat Peraga : Gambar

Tahap perencanaan (Plan)

Pada tahap perencanaan ini guru yang bertugas atau guru model memaparkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kemudian akan dikaji bersama oleh observer atau tim monev apakah RPP yang telah dibuat sudah melalui standar penyusunan ataukah perlu perbaikan. dengan demikian apabila ada kekurangan mulai dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, metode maupun strategi dalam penyampaian materi, maka akan dilakukan pembenahan terhadap RPP yang telah dibuat, hal ini bertujuan agar proses Do (Pelaksanaan) pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan efisien.

Saran yang diberikan dosen pendamping dan tim KBK SD diantaranya:

1. Indikator ditulis langsung dibawah KD. Serta tahapan-tahapan aktifitas yang akan dilakukan siswa saat pembelajaran dicantumkan pada langkah-langkah pembelajaran.

2. Kegiatan pembelajaran diawali dengan menunjukkan gambar kepada siswa.
3. Kalimat tanya yang digunakan pada lembar kerja siswa harus jelas jangan sampai membingungkan pemahaman siswa.
4. Rubrik penilaian karakter tidak harus dibuat seluruhnya dalam satu pembelajaran namun disesuaikan dengan KI-2

Tahap pelaksanaan (Do)

kegiatan *Do* (pelaksanaan) ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 9 September 2014, yaitu pada jam 08. 10 s. d 09. 20 diruang kelas 1 Sun dengan materi pembahasan tematik (tema 2 subtema 1, gemar berolahraga). Kegiatan *Do* ini adalah melaksanakan proses pembelajaran yang sudah sesuai dengan perencanaan, yaitu tentang gemar berolahraga dengan subyek kelas 1 Sekolah Dasar, kita tahu bahwa anak usia Sekolah Dasar adalah dimana mereka masih sangat perlu bimbingan dari guru, maka dari itu pembelajaran ini dikemas dengan sangat sederhana yaitu materi yang diberikan lebih ringan, siswa diberi materi dan soal bergambar serta berwarna sehingga kelihatan lebih menarik, serta permainan (Game) yang menunjang pembelajaran, hal ini untuk mengatasi kejenuhan pada siswa, dengan demikian siswa kelas 1 SD akan lebih mudah memahami dan mampu belajar dengan penuh semangat.

Kegiatan *Do* pada siklus yang pertama ini telah memberikan respon yang sangat baik terhadap peserta didik terutama pada siswa kelas 1, meskipun masih banyak hal-hal yang perlu diperbaiki, terutama dalam hal kedisiplinan dan ketertiban namun kegiatan *Lesson Study* ini telah memberikan banyak motivasi baik untuk siswa maupun guru.

Tahap Pengamatan dan Refleksi (*See*)

Pada tahap Refleksi (*See*) ini diawali dengan pandangan guru model terhadap pembelajaran yang telah dilakukannya, kemudian dilanjutkan dengan komentar dan saran dari observer maupun tim monev dengan permasalahan yang muncul bahwa media yang digunakan kurang optimal dan cara pembelajaran yang disampaikan masih kurang maksimal yaitu pada pengkondisian dan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran, serta kerjasama anak masih kurang terbangun sehingga diharapkan kegiatan *do* yang dirasa masih banyak kekurangan akan menjadi bahan perbaikan untuk proses *do* berikutnya agar pembelajaran menjadi semakin baik.

b. Siklus II

Pembelajaran Bahasa Inggris

Guru Model : Wahyudin Maha Putra, S. Pd.

SD

Kelas/Semester: I Sun / Satu

Materi : Colour

Metode : Tanya jawab, pendekatan saintifik

Alat Peraga: Gambar, botol minuman, kartu warna, dan kertas karton berwarna

Tahap perencanaan (*Plan*)

Pada tahap perencanaan ini guru yang bertugas atau guru model memaparkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kemudian akan dikaji bersama oleh observer atau tim monev apakah RPP yang telah dibuat sudah melalui standar penyusunan ataukah perlu perbaikan. dengan demikian apabila ada kekurangan mulai dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, metode maupun strategi dalam penyampaian materi, maka akan dilakukan pembenahan terhadap RPP yang telah dibuat, hal ini bertujuan agar proses *Do* (*Pelaksanaan*) pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan efisien.

Saran yang diberikan dosen pendamping dan Tim KBK SD diantaranya;

1. Alokasi waktu harus disesuaikan dan ditulis pada setiap tahapan kegiatan
2. Instrument penilaian perlu dilengkapi dan disesuaikan dengan kegiatan siswa
3. Uraian materi pembelajaran sebaiknya ditulis, bukan hanya pokok materinya.
4. Daftar kata yang akan dibisikkan pada siswa harus dilampirkan
5. gunakan macam-macam warna untuk membedakan kelompok.

Tahap pelaksanaan (Do)

kegiatan *Do* (pelaksanaan) ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 19 September 2014, pada jam 08. 10 s. d 09. 20 di ruang kelas 1 Sun dengan pembelajaran Bahasa Inggris materi Colour.

Kegiatan *Do* ini merupakan implementasi dari kegiatan *Plan* yang telah dilaksanakan sebelumnya. Untuk menarik perhatian siswa guru menampilkan dua model gambar yang berbeda dan guru mulai mengajak siswa belajar dengan melakukan tanya jawab kepada siswa seputar gambar berwarna yang ditampilkan. Dengan kegiatan tersebut interaksi antar siswa serta interaksi antara guru dan siswa lebih terlihat. Guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa bermain permainan tebak warna dengan menggunakan media botol serta kertas berwarna, sehingga siswa tetap dapat merasa nyaman dalam belajar dan tidak menimbulkan kejenuhan pada siswa.

Kegiatan *Do* pada siklus ke-2 ini guru model melaksanakan saran dan masukan dari siklus sebelumnya sehinggalah mulai terlihat perubahan sikap dan karakter siswa selama pembelajaran. Siswa terlihat lebih disiplin dan lebih tertib dalam pembelajaran serta kerja sama antar siswa mulai terbangun. Karakter-karakter tersebut perlu diperkuat lagi sehingga karakter yang diharapkan dapat membudaya

pada diri siswa.

Tahap Pengamatan dan Refleksi (See)

Pada tahap Refleksi (*See*) ini diawali dengan pandangan guru model terhadap pembelajaran yang telah dilakukannya, kemudian dilanjutkan dengan komentar dan saran dari observer maupun tim monev dengan permasalahan yang muncul bahwa media yang digunakan kurang optimal, masih ada beberapa siswa yang luput dari perhatian Guru serta pemberian penghargaan kepada siswa masih perlu ditingkatkan, penghargaan dari setiap apa yang telah dilakukan siswa sangatlah diperlukan untuk memberikan motivasi pada siswa meskipun penghargaan tersebut hanya berupa tepuk tangan dan acungan jempol. Dengan demikian siswa akan merasa dihargai dan bangga dalam setiap prestasi mereka, sehingga dapat menjadikan motivasi bagi siswa yang lain untuk turut berprestasi. Dan hal ini dapat menjadi contoh untuk pembelajaran-pembelajaran berikutnya.

c. Siklus III

Pembelajaran Tematik

Guru Model : Hasnatul Ummah S. Pd

Kelas/Semester: I Sun / Satu

Materi : Tema 2 Sub Tema 3 (Gemar menggambar)

Metode : Tanya jawab, Demonstrasi dengan pendekatan saintifik

Media pembelajaran: Benda-benda di lingkungan sekolah

Tahap perencanaan (Plan)

Pada tahap perencanaan ini guru yang bertugas atau guru modelmemaparkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dimana RPP yang telah dibuat mengacu pada masukan dan saran yang telah diberikan pada siklus sebelumnya yang kemudian akan dikaji kembali bersama observer atau tim monev serta bapak ibu guru yang lain apakah RPP yang telah dibuat sudah sesuai dengan prosedur penyusunan atautakah perlu perbaikan. Dengan demikian apabila ada kekurangan mulai dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, metode maupun strategi dalam penyampaian materi, maka akan dilakukan pembenahan terhadap RPP yang telah dibuat, hal ini bertujuan agar proses Do (Pelaksanaan) pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan siswa dapat benar-benar belajar.

Saran dan masukan yang diberikan dosen pendamping dan Tim KBK SD pada kegiatan plan ke-3 diantaranya:

1. Instrument penilaian harus ada untuk setiap indicator
2. LKS dan instrument penilaian harus dibedakan. LKS diberikan pada saat proses pembelajaran sedangkan instrument penilaian diberikan untuk mengukur

kemampuan siswa

3. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan harus runtut dan terkait sehingga siswa tidak merasa belajar satu mata pelajaran tertentu.
4. Untuk siswa kelas 1 cukup hanya menebali gambar bangun yang sudah disediakan.
5. Target pembelajaran harus dibatasi dengan rasio yang memungkinkan untuk diimplementasikan agar tujuan pembelajaran tercapai.

Tahap pelaksanaan (Do)

Kegiatan *Do* (pelaksanaan) ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 September 2014, pada jam 10.00 s. d 11.45 diruang kelas 1 Sun dengan pembelajaran Tematik tema 2 sub tema 3 (gemar menggambar).

Kegiatan *Do* ini merupakan implementasi dari kegiatan *Plan* yang telah dilaksanakan sebelumnya. Sesuai dengan usia perkembangan siswa yang masih berada pada tahap Praoperasional dan masih pada tahap belajar Enaktif dimana kegiatan pembelajaran harus dikaitkan dengan benda-benda kongkrit, maka untuk menyampaikan materi Guru mengajak siswa mengamati benda-benda yang ada diruang kelas. Pada kegiatan pengamatan sudah terlihat antusiasme siswa serta interaksi antara guru dan siswa terlihat lebih baik dari sebelumnya.

Kegiatan *Do* pada siklus ke-3 mulai

terlihat perubahan sikap dan karakter siswa selama pembelajaran. Budaya disiplin dan tertib selama pembelajaran serta kerja sama antar siswa sudah terlihat. Karakter-karakter tersebut perlu diperkuat lagi sehingga karakter yang diharapkan tersebut dapat membudaya pada diri siswa. Dan diharapkan ada perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan yang dilakukan secara berkesinambungan

Tahap Pengamatan dan Refleksi (See)

Pada tahap Refleksi (*See*) ini diawali dengan pandangan guru model terhadap pembelajaran yang telah dilakukannya, kemudian dilanjut dengan komentar dan saran dari observer, Tim monev maupun bapak ibu guru yang lain dengan permasalahan yang muncul bahwa masih ada beberapa siswa yang luput dari perhatian guru. Kerja tim pada guru perlu ditingkatkan lagi supaya siswa dapat terkondisi dengan baik dan tidak ada lagi siswa yang luput dari perhatian guru serta sebelum melakukan pembelajaran guru harus terlebih dahulu menyampaikan tujuan dan karakter yang akan dicapai sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud.

Secara keseluruhan telah dilakukan proses pembelajaran yang lebih baik dari siklus sebelumnya dan karakter-karakter yang diharapkan dimiliki siswa sudah mulai membudaya pada siswa.

d. Siklus IV

Pembelajaran Tematik

Guru Model: Mega Desi Ambarwati S. Pd

Kelas/Semester: I Sun / Satu

Materi : Tema 2 Sub Tema 4 (Gemar membaca)

Metode : Tanya jawab, Demonstrasi dengan pendekatan saintifik

Media pembelajaran : Foto diri, Foto Orang tua, Kertas warna

Tahap perencanaan (Plan)

Pada tahap perencanaan ini guru yang bertugas atau guru model memaparkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dimana RPP yang telah dibuat mengacu pada masukan dan saran yang telah diberikan pada siklus sebelumnya yang kemudian akan dikaji kembali bersama observer atau tim monev serta bapak ibu guru yang lain apakah RPP yang telah dibuat sudah sesuai dengan prosedur penyusunan ataukah perlu perbaikan. Dengan demikian apabila ada kekurangan mulai dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, metode maupun strategi dalam penyampaian materi, maka akan dilakukan pembenahan terhadap RPP yang telah dibuat, hal ini bertujuan agar proses *Do* (Pelaksanaan) pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan siswa dapat benar-benar belajar.

Saran dan masukan yang diberikan dosen pendamping dan Tim KBK SD di antaranya:

1. Apersepsi yang disampaikan harus jelas dan terhubung dengan materi sebelumnya, sehingga siswa akan faham dan mengerti alur materi yang akan disampaikan selanjutnya.
2. Alokasi waktu dalam setiap kegiatan harus jelas supaya tidak ada kegiatan yang terlewat.
3. Tahapan-tahapan dalam setiap kegiatan harus disusun secara berurutan supaya tidak ada rancu dalam pembelajaran.
4. Indikator yang ditulis disesuaikan dengan kompetensi dasar.
5. Metode yang digunakan harus disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Tahap pelaksanaan (*Do*)

Kegiatan *Do* (pelaksanaan) ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 September 2014, pada jam 08. 10 s. d 09. 15 di ruang kelas 1 Sun dengan pembelajaran Tematik tema 2 sub tema 4 (gemar membaca).

Dalam *Do* kali ini siswa sudah terbiasa dengan melakukan pembelajaran aktif, sehingga pada pembelajaran Tema 2 Sub Tema 4 (Gemar membaca) siswa tampak sangat responsive dengan apa yang telah disampaikan oleh guru model yaitu tentang gemar membaca, siswa diberi kesempatan

untuk belajar membaca dari cerita bergambar yang telah disiapkan oleh guru model, yang selanjutnya siswa diminta untuk membuat karya berupa membuat buku sederhana yang berisi tentang jenis-jenis kegemaran membaca dari setiap anggota keluarga. Dari kegiatan tersebut sangat tampak terlihat bahwa antusias dan motivasi siswa dalam mengerjakan tugas dari guru telah dilaksanakan dengan baik, kedisiplinan, ketertiban, serta kerjasama antar siswa sudah mulai membudaya.

Tahap Pengamatan dan Refleksi (See)

Pada tahap Refleksi (*See*) ini diawali dengan pandangan guru model terhadap pembelajaran yang telah dilakukannya, kemudian dilanjut dengan komentar dan saran dari observer, tim money maupun bapak ibu guru yang lain dengan permasalahan yang muncul yaitu pengalokasian waktu perlu sedikit diperbaiki, guru harus memiliki inovasi dan trik-trik unik agar suasana pembelajaran yang terbangun dikelas lebih menyenangkan untuk menjaga semangat siswa dalam melanjutkan pembelajaran berikutnya. Namun secara keseluruhan proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik dan banyak mengalami peningkatan dari siklus-siklus sebelumnya.

2. Pembahasan

Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi kewajiban seorang guru untuk membantu meningkatkan kualitas dalam melakukan pembelajaran mereka, guru diberi kebebasan untuk mengembangkan setiap model pembelajaran yang mereka kehendaki dengan tujuan agar pembelajaran lebih inovatif dan tidak monoton sehingga nantinya bisa memberikan motivasi belajar yang meningkat bagi peserta didik, hal ini sesuai dengan program *Lesson Study* yang telah dilaksanakan di SD Muhammadiyah 8 Surabaya bahwa melalui program ini telah banyak hal positif yang dilakukan, *Lesson Study* sendiri bukan suatu metode pembelajaran atau strategi pembelajaran, tetapi dalam kegiatan *Lesson Study* dapat memilih dan menerapkan berbagai metode/strategi pembelajaran yang sesuai

dengan situasi, kondisi, dan permasalahan yang dihadapi seorang guru/pendidik.

Dari hasil *Lesson Study* yang dilakukan di SD Muhammadiyah 8 Surabaya telah menunjukkan meningkatnya kualitas pembelajaran baik untuk guru maupun siswa, bagi guru program ini akan sangat bermanfaat untuk kedepannya dalam merancang pembelajaran yang lebih baik. Guru bisa bersama-sama (kolaborasi) dengan guru yang lain dalam menyusun rancangan pembelajaran. Kerja sama dan komitmen guru dalam melakukan program *Lesson Study* secara berkesinambungan akan sangat menentukan keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

Hasil pengamatan tentang aktifitas siswa selama pembelajaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

No	Karakter	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus IV
1	Percaya Diri	54%	65%	80%	93%
2	Disiplin	60%	68%	78%	90%
3	Tertib	58%	62%	82%	95%
4	Kerjasama	65%	70%	85%	96%

Dari kesimpulan table di atas kita ketahui bahwa dari siklus 1 sampai dengan siklus 4 telah banyak mengalami peningkatan dari sikap percaya diri, disiplin, tertib, dan kerja

sama. menunjukkan respon yang sangat baik terhadap siswa dalam melaksanakan program pembelajaran yang terencana melalui kegiatan *Lesson Study* ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Kegiatan *Lesson Study* yang dilakukan dalam 4 siklus ini telah menumbuhkan motivasi dan semangat belajar pada siswa.
- b. Melalui kegiatan *Lesson Study* perbaikan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran semakin baik,
- c. Melalui kegiatan *Lesson Study* mampu meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar.
- d. Dengan berbagai inovasi yang telah dilakukan menjadikan pembelajaran tidak terkesan monoton, sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam belajar.
- e. *Lesson Study* dapat digunakan untuk perubahan dan pengembangan pendidikan yang berkelanjutan.

2. Saran

- a. Praktik *Lesson Study* dapat dijadikan sebagai salah satu model pembinaan profesi guru.
- b. Setelah melaksanakan *Lesson Study* hendaknya tetap mempertahankan kolaborasi dengan sesama guru untuk meningkatkan kinerja.

- c. Perlunya komitmen dan kerjasama antara kepala sekolah, guru maupun karyawan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Lentera Cendekia
- Aqib, Zaenal. 2002. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia
- Aryawan, Bambang. 2009. *Pembelajaran Kooperatif untuk Membangun Pengetahuan Siswa*. (<http://riyadi.purworejo.asia200907pembelajaran-kooperatif-co-operative.html>, diakses 3 Februari 2011).
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Z. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wahyuni, Nur Esa. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

* Para penulis adalah pendidik di SD Muhammadiyah 8 Surabaya